**Tentera Djerman membantoe Viet Nam?**

Saigon, 9 Jan. (Reuter):

DIKABARKAN, bahwa antara Viet Nam di Chochin-China terdapat djoega pelarian tentara Djerman dari pasoekan tjampoeran Perantjis, dan kekoeatannja ditaksir sedjoemlah 11.000 orang, tapi kalangan lain menaksir 50.000 orang.

Meskipoen keadaan Indo-China genting, tentara Perantjis dapat mengoeasainja, hanja dikeradjaan2 Laos dan Cambodja, keadaan seperti biasa.

Marius Moutet sebeloem berangkat ke Paris oentoek menjampaikan laporannja kepada Kabinet Perantjis, menerangkan bahwa Perantjis tidak akan berpoetoes asa oentoek mengembalikan keamanan dan ketentraman, dan politieknja berdasar membantoe kerdja bersama antara semoea daerah di Indo-China.

Menoeroet kalangan Perantjis, 150 orang laki2, perempoean dan anak2 Tionghoa telah meninggalkan roemahnja masing di Hanoi; mereka telah melaloei medan pertempoeran dan sekarang dioeroes oleh tentara Perantjis.

Konsul Amerika, Charles Reed, minta kepada pemerintah serikat Indo-China oentoek menarik kembali keterangan James Sullivan, wakil konsul Amerika di Hanoi, dimana ia mengatakan bahwa perboeatan2 tentara Viet Nam tg. 19 Desember jbl. melanggar perikemanoesiaan dan teroris. Djawatan propaganda Perantjis di Saigon jang mesti bertanggoeng djawab.